

PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH

One Agnes Monica¹, Yudi Tusri², Herlina³

Manajemen, Universitas Prabumulih, Prabumulih

E-mail: [*agnesmonica3105@gmail.com](mailto:agnesmonica3105@gmail.com)¹, yuditusri1@gmail.com², herlinaprabu12345@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya hidup sehat dan harga terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 konsumen bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa hasil kuesioner yang diperoleh dari konsumen bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup sehat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Gaya hidup sehat dan harga secara simultan terhadap keputusan pembelian dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci

Gaya Hidup Sehat, Harga dan Keputusan Pembelian

ABSTRACT

This study aims to determine how a healthy lifestyle and price influence the purchasing decisions of Bintang Mom's organic baby porridge in Prabumulih City. The population and sample in this study consisted of 88 consumers of Bintang Mom's organic baby porridge in Prabumulih City. The data used in this research is primary data, obtained through questionnaires distributed to the consumers of Bintang Mom's organic baby porridge in Prabumulih City. The analytical technique employed is multiple linear regression analysis, processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26 software. The results of the study indicate that a healthy lifestyle has a significant influence on purchasing decisions, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Price also has a significant influence on purchasing decisions, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, healthy lifestyle and price simultaneously influence purchasing decisions, with an F significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords

Healthy lifestyle, Price, Purchasing Decisions

1. PENDAHULUAN

Makanan merupakan salah satu sumber energi bagi manusia dan berfungsi untuk keberlangsungan hidupnya. Menurut Nurmasari (dalam Nur Isnaeni & Joko Fitra, 2023) makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan setiap saat dan harus dikelola dengan baik dan benar agar memberikan manfaat bagi tubuh. Menurut UU No.18 tahun 2012 pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati, baik diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. Makanan juga menjadi salah satu hal yang sangat penting pada saat masa pertumbuhan bayi, agar tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga tidak kekurangan gizi atau stunting. Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi stunting cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara berpendapatan menengah lainnya.

Masa pertumbuhan pada bayi sejak lahir sangatlah penting untuk dijaga. Seiring pertambahan usianya, bayi membutuhkan kecukupan gizi yang berbeda dibandingkan

dengan usia sebelumnya. Menginjak usia 6 bulan, bayi mulai diperkenalkan pada makanan pendamping ASI atau yang disebut MPASI. Menurut SK Menteri Kesehatan No.224/KEMENKES/SK/II/2007 tentang Spesifikasi Teknis MP-ASI, MP-ASI dalam bentuk bubur diberikan kepada anak usia 7-12 bulan. Salah satu bentuk makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang telah banyak beredar dimasyarakat adalah bubur bayi organik. Bubur bayi organik merupakan makanan pendamping ASI yang memiliki kandungan gizi tinggi dan membantu tumbuh kembang bayi, bubur organik yang terbebas dari bahan zat kimia beserta pestisida yang dapat mengancam kesehatan bayi. Banyaknya ibu muda yang saat ini sudah lebih mengetahui pentingnya kecukupan gizi pada anak sejak usia dini kini menjadi fenomena baru, yang biasanya anak hanya diberi bubur bayi biasa atau instan menjadi beralih ke bubur bayi organik. Tren baru tersebut juga terjadi di kota Prabumulih. Salah satu bubur bayi organik yang dikenal masyarakat Prabumulih adalah bubur bayi organik Bintang Mom's.

Bintang Mom's adalah bubur bayi organik yang merupakan makanan pendamping ASI (MP-ASI) *homemade* atau rumahan yang usahanya didirikan pada tahun 2021 kini usaha tersebut akan menginjak usia ke 4 tahun, bubur bayi organik ini makanan MP-ASI yang berbahan dasar beras yang diperkaya dengan campuran sayuran hijau seperti kangkung, wortel, buncis, labu siam, dan lain-lain sebagai protein nabati dan ikan, ayam, sapi sebagai protein alami. Bintang Mom's memiliki beberapa keunggulan tersendiri di antaranya produk 100% organik, halal, produk non instan, non MSG, dan non pengawet. Bintang Mom's sendiri telah memiliki 6 outlet yang tersebar di kota Prabumulih yaitu di Padat Karya, Alay Batu, Prabu Jaya, Taman Baka, Kaca Piring, dan Suka Raja. Banyaknya peminat bubur bayi organik Bintang Mom's di Prabumulih menjadikan bertambahnya outlet yang berdampak pada penjualan bubur bayi organik Bintang Mom's di kota Prabumulih. Banyaknya peminat bubur bayi organik Bintang Mom's disebabkan oleh suatu keputusan pembelian masyarakat di kota Prabumulih, di mana menurut Edy, dkk (dalam Isnaeni & Fitra, 2023) keputusan pembelian merupakan sebuah proses yang diawali dengan adanya pengenalan masalah produk apa yang dibutuhkan, kemudian melakukan pencarian informasi produk, mengevaluasi produk dari keunggulan dan manfaat, kemudian membeli produk yang paling unggul kemudian adanya perilaku setelah pembelian bahwa keputusan pembelian terdiri dari lima tahap yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.

Permasalahan mengenai keputusan pembelian dapat terjadi karena banyak faktor. Harga, kualitas produk, citra merek, merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen Simanjorang 2020 (dalam Aprilia & Marhamah, 2020). Peneliti lain Zahra 2020 (dalam Aprilia & Marhamah, 2020) menyatakan bahwa faktor gaya hidup sehat, harga, dan kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Gaya hidup merupakan salah satu faktor yang berperan dalam memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Kebiasaan, preferensi, dan cara hidup seseorang dapat menentukan seberapa cepat atau lambat mereka membuat keputusan untuk membeli suatu produk. Peneliti lainnya menunjukkan bahwa gaya hidup mempengaruhi bagaimana konsumen tersebut mengambil keputusan pembelian. Peneliti lain Giovinda (dalam Aprilia & Marhamah, 2023) mendapatkan temuan sebaliknya di mana gaya hidup yang dimiliki konsumen tidak berdampak pada bagaimana konsumen membuat keputusan pembelian. Perbedaan temuan pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterkaitan antara gaya hidup terhadap keputusan pembelian merupakan hal menarik dan penting untuk diteliti kembali. Peneliti ini akan meneliti gaya hidup secara lebih spesifik yaitu gaya hidup sehat. Semakin tinggi

gaya hidup konsumen maka semakin tinggi preferensi konsumen tersebut untuk memiliki merek yang lebih sehat dan membuat konsumen tersebut semakin lambat keputusan pembeliannya. Konsumen yang peduli dengan kesehatan akan penuh pertimbangan dalam membuat keputusan produk. Peneliti lain Zahra (dalam Aprilia & Marhamah, 2023) menyatakan bahwa semakin tinggi aktivitas, minat, dan opini konsumen untuk melakukan gaya hidup sehat maka semakin tinggi pula keputusan pembelian konsumen.

Gaya hidup sehat merupakan perilaku individu yang berhubungan dengan kesehatan, yang diukur menggunakan indikator konsumsi makanan organik, perawatan kesehatan, dan keseimbangan kehidupan. Konsumen bubur bayi organik Bintang Mom's juga mempertimbangkan keputusan pembelian berdasarkan perubahan gaya hidup sehat yang menjadi trend saat ini. Tingginya pengetahuan masyarakat Kota Prabumulih akan gaya hidup sehat menjadi keputusan pada bubur bayi organik meningkat, adanya kandungan gizi seperti protein hewani dan nabati yang terkandung di dalam produk bubur bayi organik Bintang Mom's. Selain gaya hidup sehat terdapat juga harga yang menjadi salah satu faktor yang diteliti dalam mempengaruhi keputusan pembelian. Dalam pengertian, strategi harga, di mana harga merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan yang berfungsi menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Menurut Asaloei dalam Marlius & Jovanka (2023) harga merupakan penentuan nilai suatu produk. Semakin ekonomis harga yang ditawarkan, ditambah dengan kualitas produk yang memuaskan, maka konsumen akan semakin tertarik dan merasa puas sehingga konsumen ingin mengunjungi kembali ke tempat tersebut. Sebaliknya, jika konsumen merasa bahwa harga bubur bayi organik yang ditawarkan terlalu mahal dan kualitas rasanya tidak sesuai dengan ekspektasi, maka mereka cenderung enggan untuk melakukan pembelian ulang atau kembali ke toko tersebut. Karena itu, harga menjadi faktor penting dalam menentukan kepuasan konsumen yang membeli bubur bayi organik, sebab konsumen biasanya membandingkan harga produk tersebut dengan harga di toko atau merek serupa sebelum memutuskan pembelian. Dalam penjualan bubur bayi organik Bintang Mom's ini sebenarnya harganya terjangkau namun masih banyak masyarakat mengeluh akan harga yang ditawarkan karena tidak sesuai porsi makanan MP-ASI atau disebut dengan bubur. Maka hal itu membuat masyarakat Prabumulih mempertimbangkan pembelian bubur bayi tersebut. Penelitian ini penting karena membahas mengenai keputusan pembelian yang mana berimbas kepada pelaku konsumen. Penelitian ini juga merupakan penelitian yang baru pertama kali dilakukan di tempat tersebut, yang bertujuan mengeksplorasi dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan spesifik mengenai konsep gaya hidup sehat, serta bagaimana manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan kualitas kesehatan fisik dan mental, memperbaiki pola makan, meningkatkan aktivitas fisik, serta mengelola stres dengan lebih efektif. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi individu maupun masyarakat dalam menciptakan kebiasaan sehat yang berkelanjutan. Melihat uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Bubur Bayi Organik Bintang Mom's Di Kota Prabumulih".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka dan statistic untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pada pelaksanaannya metode ini focus dengan penggunaan angka, tabel, grafik, dan

diagram untuk menampilkan hasil data dan informasi yang diperoleh. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner.

2. 1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha *homemade* Bubur Bayi Organik Bintang Mo's di Jl. Bukit Lebar Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih, penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan dimulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2025.

2. 2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen bubur bayi organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih selama bulan Desember 2024 sebanyak 88 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

2. 3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa daftar pertanyaan tertulis yang tersusun dan disebar dan diisi oleh responden, sedangkan observasi wawancara sebagai metode pelengkap untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data aktivitas setelah mengumpulkan data dari seluruh responden maupun sumber maupun sumber data lainnya kemudian memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain. Menurut Sugiyono (2020:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini teknik analisis utamanya menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji F dan koefisien determinasi sedangkan kuesioner dua uji dengan validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik dengan menggunakan alat bantu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,814	3,206		1,814	,073		
GAYA HIDUP SEHAT	,455	,080	,476	5,704	,000	,662	1,512
HARGA	,417	,087	,401	4,806	,000	,662	1,512

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 1. Nilai konstanta sebesar 5,814 artinya apabila nilai gaya hidup sehat dan harga adalah nol (0) maka keputusan pembelian bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih nilainya sebesar 5,814.

Koefisien regresi pada variabel gaya hidup sehat (X1) sebesar 0,455 (nilainya positif). Artinya terjadi hubungan positif antara gaya hidup sehat dan keputusan pembelian, yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel gaya hidup sehat (independen) akan meningkatkan variabel keputusan pembelian (dependen) sebesar 0,455.

Koefisien regresi pada variabel harga (X2) sebesar 0,417 (nilainya positif). Artinya terjadi hubungan positif antara harga dan keputusan pembelian, yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel harga (independen) akan meningkatkan keputusan pembelian (dependen) sebesar 0,417

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,814	3,206		1,814	,073		
GAYA HIDUP SEHAT	,455	,080	,476	5,704	,000	,662	1,512
HARGA	,417	,087	,401	4,806	,000	,662	1,512

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 2. di atas dapat dilihat bahwa variabel gaya hidup sehat (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian (Y). Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,704 > 1,987$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup sehat (X1) terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih, maka dapat dikatakan hipotesis (H1) diterima.

variabel harga (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian (Y). Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,806 > 1,987$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih, maka dapat dikatakan hipotesis (H2) diterima.

**Tabel 3. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1267,275	2	633,638	66,152	,000 ^b
	Residual	814,179	85	9,579		
	Total	2081,455	87			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

b. Predictors: (Constant), HARGA, GAYA HIDUP SEHAT

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3. di atas maka dapat dikatakan berpengaruh apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $66,152 > 3,95$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel gaya hidup sehat (X1)

dan harga (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih (H3 diterima).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,780 ^a	,609	,600	3,09493

a. Predictors: (Constant), HARGA, GAYA HIDUP SEHAT

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4. hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi (Adjusted R^2) yang diperoleh sebesar 0,600. Hal ini jika dijadikan ke persen maka R^2 adalah sebesar 60% keputusan pembelian (Y) dipengaruhi oleh gaya hidup sehat (X1) dan harga (X2) sedangkan sisanya yaitu 40% keputusan pembelian dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

a. Pengaruh gaya hidup sehat (X1) terhadap keputusan pembelian (Y) di usaha bubur bayi organik bintang mom,s di Kota Prabumulih

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa gaya hidup sehat (X1) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y). berdasarkan hasil penelitian koefisien X1 sebesar 0,455 artinya apabila variabel gaya hidup sehat mengalami kenaikan 1 satuan (%), maka Keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,455. Variabel gaya hidup sehat (X1) memiliki pengaruh secara parsial dengan variabel keputusan pembelian (Y). Di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,704 > t_{tabel} 1,987$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup sehat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)

b. Pengaruh harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa harga (X2) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y). berdasarkan hasil penelitian koefisien X2 sebesar 0,417 artinya apabila variabel harga mengalami kenaikan 1 satuan (%), maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,417. Variabel harga (X2) memiliki pengaruh secara parsial dengan variabel keputusan pembelian (Y). Di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,806 > t_{tabel} 1,987$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

c. Pengaruh gaya hidup sehat (X1) dan harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih

Berdasarkan uji F variabel gaya hidup sehat (X1) dan harga (X2) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian (Y). Dapat dikatakan berpengaruh apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $66.152 > 3,95$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup sehat dan harga berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian (Y). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,600. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel gaya hidup sehat (X1) dan harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih adalah sebesar 60% sedangkan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

- a. Gaya hidup sehat (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi bintang mom's di Kota Prabumulih. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang telah dilakukan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk pengaruh gaya hidup sehat (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y) adalah sebesar ($5,704 > 1,987$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$).
- b. Harga (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang telah dilakukan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk pengaruh harga terhadap keputusan pembelian (Y) adalah sebesar ($4,806 > 1,987$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$).
- c. Gaya hidup sehat (X_1) dan harga (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang dilakukan, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($66,152 > 3,95$) pada variabel gaya hidup sehat (X_1) dan harga (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, C. S. & Osami, P. A. (2022). Mengajarkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Dengan Metode Bercerita Pada Siswa SDN 34 Air Pacah Kec. Koto Tangah, Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Psikologi (PUSAKO)*, 1(1): 16-21.
- Anjani, C. W. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Gaya Hidup Sehat dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Masker Sensi (Studi Kasus pada Masyarakat di Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2): 1-9.
- Aprilia, D. & Mera, M. (2023). Gaya Hidup Sehat, Persepsi Harga, dan Kualitas Produk dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Sayur dan Buah. *Jurnal EKOMABIS (Ekonomi Manajemen Bisnis)*, 4(02): 185-196.
- Ernawati, R., Anastasia, B. D. & Jenji, G. A. (2021). Analisis Pengaruh Promosi, Harga, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs *E-Commerce* Zalora di Jakarta. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(2): 200-218.
- Gracia, B. A., Kris, D. & Nufzatsaniah. (2024). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 7(3): 275-292.
- Gunarsih, C. M., J, A. F. K. & Lucky, F. T. (2021). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Toko Pelita Jaya Buyungon Amurang. *Jurnal Produktivity*, 2(1): 69-72.
- Isnaeni, N. & Joko, F. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Variasi Produk dan *Word of Mouth* Terhadap Keputusan Pembelian pada Bubur Bayi Organik Nazy di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(5): 598-608.
- Marlius, D. & Nadilla, J. (2023). Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Y.O.U Pada Hasanah Mart Haji. *Jurnal ECONOMINA*, 2(2): 476-490.
- Sitorus, A. P. (2022). Mekanisme Penetapan Harga (*Price*) dan Kebijakan Penentuan Keuntungan (*Profit*) Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1): 44-59.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, cv.